

Tiada Kata Tanpa Makna

"Saya dan teman-teman Pewarta sangat haus akan setiap bahasan mengenai Kitab Suci. Banyak sekali hal yang baru dan menarik tentang teks-teks Kitab Suci dalam buku ini. Dengan adanya buku ini, kami akan sangat terbantu dalam menambah wawasan dan pengetahuan akan Kitab Suci.

— **Toni Tandra**

Ketua Forum Komunikasi Pewarta Mimbar, Badan Pelayanan Pembaharuan Karismatik Katolik KAJ

"Buku ini banyak menguak kata-kata biasa dalam Kitab Suci menjadi kata-kata yang penuh arti dan berguna untuk inspirasi, motivasi dan mudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Buku ini membuat Kitab Suci menjadi sederhana dan mudah dimengerti tetapi membuat penasaran juga. Membuat saya semakin ingin tahu dan mencintai Kitab Suci. Karena cinta Tuhan semakin nyata dalam Kitab Suci"

— **Agnes Widianti**, Ibu Rumah Tangga, Pencinta Firman Tuhan

"Di tengah kesibukan pekerjaan saya, buku ini secara sederhana tetapi mendalam membantu saya untuk mengetahui dan memahami hal-hal kecil yang biasanya saya lewati ketika membaca Kitab Suci. Ketika Anda membaca buku ini, maka Anda akan sepakat bahwa "membaca Kitab Suci itu asyik".

— **Justinus Yanto JW**, penggagas gerakan Ayo Sekolah KAJ

"Sungguh, tulisan-tulisan dalam buku ini bak laksana siraman rohani bagi kita yang sarat dengan makna dan pengetahuan yang baru akan Sang Sabda. Inilah salah satu pendalaman sabda yang kita tunggu-tunggu; sederhana, mendalam, mudah dicerna dan penuh makna."

— **Rm. Romanus Heri Santoso Pr**, Ketua Komisi Kerasulan Kitab Suci KAJ



RD JOSEP SUSANTO, imam Keuskupan Agung Jakarta, ditahbiskan 15 Agustus 2006. Menyelesaikan studi *Licentiat di Pontificio Instituto Biblico*, Roma tahun 2012 dalam bidang eksegesi Kitab Suci. Saat buku ini ditulis ia sedang menjalani studi doktorat dalam bidang *Teologi Biblis di Loyola School of Theology*, Manila.



Jl. Gunung Sahari No. 91 Jakarta Pusat 10610
Telp.: (021) 422 2396 (hunting) • Fax.: (021) 421 9054
Website: www.obormedia.com

ISBN 978-979-565-742-2



9 789795 165742 2

RD Josep Susanto

RD Josep Susanto

OBOR

Tiada Kata Tanpa Makna

Tiada Kata Tanpa Makna

75 Inspirasi
Kitab Suci untuk
Orang Modern



Tiada kata
Tanpa makna

Tiada Kata Tanpa Makna

75 Inspirasi Kitab Suci untuk Orang Modern

RD Josep Susanto

OBOR

OB 40415003

Tiada Kata Tanpa Makna

75 Inspirasi Kitab Suci untuk Orang Modern

Penulis: RD Josep Susanto

© RD Josep Susanto

PENERBIT OBOR

Anggota **IKAPI** – Ikatan Penerbit Indonesia;
Anggota **SEKSAMA** – Sekretariat Bersama
Penerbit Katolik Indonesia

Jl. Gunung Sahari 91 – Jakarta 10610

- Telp.: (021) 422 2396 (hunting) • Fax.: (021) 421 9054
- e-mail: penerbit@obormedia.com
- Website: www.obormedia.com

Cet. 1 – September 2015

Cet. 2 – Desember 2015

Cet. 3 – April 2018

Editor – Yon Leseq

Desain Sampul – Novi, Antoni Lewar

Penata Letak – Markus M.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit OBOR.

Nihil Obstat : RD Romanus Heri Santoso
Ketua Komisi Kerasulan Kitab Suci
Keuskupan Agung Jakarta
Jakarta, 23 Februari 2015

Imprimatur : RD Samuel Pangestu
Vikjen Keuskupan Agung Jakarta
Jakarta, 23 Februari 2015

ISBN 978-979-565-742-2

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------------------------|-------------|
| PRAKATA | ix |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| PENDAHULUAN | xv |
| BAB I: MENGUAK KISAH-KISAH PERJANJIAN LAMA | 1 |
| 1. Kebaikan: Sebuah Awal. | 3 |
| 2. Manusia: Imago Dei..... | 6 |
| 3. Hidup: Anugerah Terbesar | 9 |
| 4. Penolong yang Sepadan | 11 |
| 5. Anugerah Hawa untuk Kita..... | 13 |
| 6. Jalan Pulang | 15 |
| 7. Satu Daging..... | 18 |
| 8. Perempuan Punya Cara | 20 |
| 9. Mengapa Engkau Meninggalkan Aku?..... | 25 |
| 10. Istri yang Cakap | 28 |
| 11. Kerajaan Israel: Utara dan Selatan..... | 29 |
| 12. Nabi-nabi Kecil dalam Perjanjian Lama..... | 32 |
| 13. Saudara di Kala Susah..... | 33 |
| 14. Allah vs allah | 34 |
| 15. Figur "Si Anak Nakal" dalam KITAB SUCI. | 36 |
| 16. Warisan untuk Para Istri | 38 |
| 17. Ampun Itu Selalu Ada | 39 |

| | |
|-----------------------------------------------------------------|-----------|
| BAB II: PRIBADI-PRIBADI LUAR BIASA DALAM KITAB SUCI..... | 41 |
| 1. Pribadi Tak Bernama dalam Kitab Suci..... | 43 |
| 2. Keluarga Kudus Nazaret..... | 45 |
| 3. Kisah Dua Anak..... | 47 |
| 4. Hamba yang Baik..... | 51 |
| 5. Yohanes Pembaptis Saat Lahir..... | 53 |
| 6. Zakheus..... | 56 |
| 7. Wanita Pendarahan..... | 58 |
| 8. Marta..... | 61 |
| 9. Bendahara Tak Jujur..... | 64 |
| 10. Filipus – Andreas..... | 67 |
| 11. Yohanes Pembaptis..... | 71 |
| 12. Wanita Samaria..... | 73 |
| 13. Pilatus..... | 77 |
| 14. Maria 1..... | 79 |
| 15. Maria 2..... | 81 |
| 16. Febe (Inggris Phoebe)..... | 83 |
| 17. Priskila..... | 85 |

| | |
|-------------------------------------------------------------------|-----------|
| BAB III: MISTERI TERSEMBUNYI DI BALIK SETIAP KATA..... | 87 |
| 1. Siapa yang Membuat Bab dan Ayat..... | 89 |
| 2. Penjual di Bait Allah..... | 90 |
| 3. Membayar Pajak..... | 92 |
| 4. Permulaan Injil Yesus Kristus..... | 94 |
| 5. Jala..... | 96 |
| 6. Kapernaum..... | 98 |
| 7. Kelemahan Penyakit..... | 101 |
| 8. Lalu Malaikat Itu Meninggalkan Maria..... | 103 |

| | |
|-------------------------------------------|-----|
| 9. Di Bawah Pohon Ara..... | 105 |
| 10. Terang bagi Bangsa-bangsa..... | 107 |
| 11. Misteri Kalimat Terakhir Lukas 2..... | 110 |
| 12. Ada Berapa Orang Buta? | 112 |
| 13. Melihat ke Atas | 114 |
| 14. Makna di Balik Tangisan Yesus | 116 |
| 15. Persembahkan Janda Miskin..... | 118 |
| 16. Kesaksian Yohanes Pembaptis | 120 |
| 17. Proses Berantai Yohanes - Yesus | 123 |
| 18. Pada Hari Ketiga | 125 |
| 19. Anggur di Kana | 127 |
| 20. Tujuh Tanda di Injil Yohanes | 129 |
| 21. Minyak Narwastu..... | 131 |
| 22. Aporia..... | 133 |
| 23. Penangkapan Yesus..... | 135 |
| 24. Murid-Murid Berdiri | 137 |
| 25. Dosa Karena Lidah..... | 139 |
| 27. SALIB..... | 141 |
| 28. Kristus Raja Semesta Alam | 143 |

BAB IV: PENGALAMAN IMAN YANG TERTUANG DALAM KISAH..... 145

| | |
|---------------------------------------------|-----|
| 1. Tuhan Itu Terlalu Ajaib..... | 147 |
| 2. Misteri Kamar 418 | 150 |
| 3. Natal di Menara Pisa..... | 156 |
| 4. Semangat Natal..... | 162 |
| 5. Mata yang Membuatku Jatuh Cinta | 165 |
| 6. Akhir Cerita Si Romo Kecil di Eropa..... | 169 |
| 7. Dia Selalu Ada..... | 172 |
| 8. Bakti kepada Orang Tua | 173 |

| | |
|------------------------------------------------|-----|
| 9. Malam Sunyi di Yerusalem..... | 175 |
| 10. Ibu, Malaikat yang Jatuh dari Surga..... | 178 |
| 11. Kala Aku Bicara Cinta..... | 180 |
| 12. Lima Hal Membuat Hari Minggumu Indah | 182 |
| 13. Hasil dari Sebuah Ketekunan..... | 184 |
| 14. Melewati Padang Gurun Kehidupan | 186 |

PRAKATA

Tiada satu kata pun sia-sia sehingga tidak mempunyai makna dalam teks Kitab Suci. Demikianpun dengan kehadiran tokoh-tokoh yang dikisahkan di dalamnya. Setiap kata maupun tokoh yang diceritakan mencerminkan “wajah” tertentu yang melengkapi pemahaman kita terhadap keutuhan Firman Tuhan. Inilah yang membuat membaca Kitab Suci menjadi begitu asyik dan menarik.

Buku ini menggali kekuatan teks Kitab Suci dengan bantuan aneka informasi dari budaya Timur Tengah, bahasa asli Yunani dan Ibrani tentang arti sebuah nama ataupun tempat, pola-pola yang tercipta dalam sebuah kisah maupun konteks di mana suatu kata atau kisah muncul dalam Kitab Suci. Dengan informasi tersebut suatu teks dalam Kitab Suci seolah “membuka dirinya” dan mengundang para pembacanya untuk masuk dan menggali kekuatannya.

Perkembangan arus zaman modern seperti sekarang ini membawa angin segar bagi kecintaan umat terhadap Kitab Suci. Telah banyak kursus-kursus Kitab Suci diadakan baik di tingkat Keuskupan, Paroki maupun Kategorial. Semakin banyak umat dari berbagai kalangan dan tingkat pendidikan secara aktif mengikuti aneka Persekutuan Doa, Kelompok Kitab Suci, Meditasi, belajar Firman Tuhan, berdiskusi, menghayati dan menerima kekuatan dari Firman Tuhan.

Namun, tak bisa dipungkiri juga kesibukan dalam pekerjaan, sekolah, urusan rumah tangga, kemacetan dan gaya hidup membuat orang semakin sedikit mempunyai waktu untuk duduk tenang membaca Kitab Suci maupun membaca dan mempelajari buku-buku tentang Kitab Suci. Maka inspirasi Firman Tuhan yang menggunakan berbagai media sosial pun semakin diminati, karena sifatnya yang singkat, praktis, dan bisa diakses di mana-mana. Ini yang saya sebut dengan gaya hidup manusia modern.

Menanggapi peluang di atas, saya terpanggil untuk menulis aneka renungan dan inspirasi Kitab Suci di beberapa media sosial dan mendapatkan tanggapan yang positif dari pembaca. Kumpulan inspirasi-inspirasi lepas tersebut kini telah hadir dalam bentuk sebuah tulisan yang lebih sistematis dan mempunyai bentuk fisik yang jauh lebih fleksibel sifatnya. Buku ini menawarkan inspirasi singkat Kitab Suci yang tetap ditampilkan sederhana namun tidak dangkal, berisi namun tidak membuat bingung orang yang membacanya. Inspirasi-inspirasi tersebut dapat dibaca dan digunakan oleh berbagai kalangan entah itu para imam dalam menyiapkan khotbah dan pengajaran yang lebih segar. Juga bisa digunakan untuk para katekis, kelompok Kitab Suci, prodiakon, para pemandu di lingkungan, para seminaris, ataupun umat kebanyakan di mana pun mereka berada.

Renungan demi renungan sengaja dibuat sesingkat mungkin dengan bahasa yang sangat amat sederhana dengan tujuan mudah dimengerti oleh siapa pun yang membacanya. Saya mengajak para pembaca untuk membaca Kitab Suci dari sudut pandang yang berbeda. Firman Tuhan adalah sesuatu yang hidup, bergerak dan dinamis mengikuti perkembangan hidup manusia di dunia. Maka inspirasi yang dapat digali di dalamnya sangatlah luas.

Puji Syukur saya ucapkan kepada Allah Roh Kudus yang senantiasa memberikan inspirasi kepada hati, budi dan kehendak saya dalam menggali kekuatan Firman Tuhan. Terima kasih saya sampaikan kepada kedua orangtua saya, sanak saudara dan sahabat, Bapak Uskup Keuskupan Agung Jakarta Mgr. Ignatius Suharyo, rekan-rekan imam UNIO KAJ, para pencinta Firman Tuhan yang sering menjadi teman dalam berdiskusi tentang teks-teks sulit Kitab Suci. Tidak ketinggalan juga ucapan terima kasih saya berikan kepada Bapak Tony Tandra, yang selalu mendorong saya sehingga buku ini bisa terwujud.

Penulis

KATA PENGANTAR

”Mendengarkan sabda Allah”, kata Bapa Suci Fransiskus, berarti membacanya dan kemudian bertanya: Apakah yang hendak dikatakan Allah kepada saya? Bagaimana hal ini berbicara bagi hati saya? Pada intinya Bapa Suci mengajak kita untuk MEMBUKA HATI bagi sabda Allah.

Tentunya ajakan tersebut sangat mengena dan mendalam bagi kita yang hidup diperkotaan yang mengondisikan kita supersibuk. Kita tidak dituntut untuk berjalan, tetapi berlari. Kadang kita lelah. Tak jarang kita kering rohani. Namun, tetapih saya kagum dan terpesona dengan umat Katolik yang hidup dalam dinamika perkotaan. Di saat banyak tuntutan, justru selalu rindu untuk tersirami Sang Sabda. Tak mau tinggal diam. Tak mau lama dalam kekeringan. Namun, terus setia dan berjuang dalam keterbukaan akan Sang Sabda. Mengikuti banyak kursus dan studi tentang Kitab Suci bagi kita umat, bukanlah sesuatu yang tak diminati, melainkan sedang dijalani dan mulai dicintai. Inilah gema rohani dari geliat hati nurani yang haus akan sabda Kitab Suci yang hidup.

Maka pada kesempatan ini kita bersyukur melalui hati dan goresan tangan Rm. Josep Susanto tersaji buah-buah studi dan permenungan yang sederhana nan penuh kedalaman rohani. Bagi saya tulisan dan pendalaman beliau membuat Sabda menjadi lebih hidup dan menarik. Goresan akal budi yang dibalut dengan nurani ini, sangatlah berguna bagi kita

yang hidup di dunia yang "sibuk" ini. Sungguh, tulisan-tulisan dalam buku ini bak laksana siraman rohani bagi kita yang sarat dengan makna dan pengetahuan yang baru akan Sang Sabda. Inilah salah satu pendalaman sabda yang kita tunggu-tunggu; sederhana, mendalam, mudah dicerna dan penuh makna.

Semoga buku ini menjadi penyemangat bagi kita sebagai pelayan dan pewarta, sehingga kita sungguh semakin MEMBUKA HATI akan Sabda Allah. Membuat kita makin "asyik" membaca Kitab Suci. Dan menghidupinya sungguh-sungguh dalam keseharian kita.

Rm. Romanus Heri Santoso Pr
Ketua Komisi Kerasulan Kitab Suci KAJ